

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

SANTI PUJI ASTUTIK

NIM : B 200 040 141

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu Negara dapat diukur salah satunya dengan melihat perkembangan pasar modal dan industri surat berharga di suatu Negara tersebut. Pada saat ini pasar modal sebagai sarana investasi dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan. Pasar modal adalah perlengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan, dimana pasar modal memberikan jasanya sebagai jembatan penghubung antara pemilik modal (*investor*) dengan peminjam dana (*emiten*) (Marzuki Usman, 2000: 5).

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan di pengaruhi berbagai faktor, banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor- faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu faktor fundamental, faktor tehnikal, dan faktor sosial, ekonomi dan politik, (Marzuki Usman, 2000:5). Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Seperti yang dilakukan oleh Purnomo (1998), Chandra (2000), Jeffrey (2001), Dan Gain (2002). Walaupun keempat peneliti menggunakan cara penentuan sample, periode analitis dan metode statistik yang berbeda, kesemuanya melihat pengaruh kinerja keuangan dengan rasio keuangan terhadap harga saham.

Pergerakan harga saham di Bursa Efek umumnya di ramalkan pemodal dan pialang dengan analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah sebuah metode peramalan gerak saham, indeks atau instrument keuangan lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data histories (Fakhrudin, Firmansyah dan Hadiano,2001:21). Sedangkan analisis fundamental adalah suatu metode peramalan harga saham dengan mempelajari kinerja perusahaan (Ghozali dan Sugianto,2002). Analisis fundamental menganggap bahwa harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian suatu saham melalui pendekatan fundamental dapat digunakan informasi akuntansi dengan teknik analisis rasio keuangan yang merupakan hasil perhitungan lebih lanjut dari laporan keuangan (Subekti,1999:34).

Dari beberapa alternatif penilaian investasi salah satunya adalah analisis secara fundamental. Artinya seorang calon investor mencoba meramal masa depan portofolio yang di pilihnya digambarkan dari data sekunder perusahaan, yaitu berupa neraca, laba rugi, perubahan modal, arus modal dan laporan pendukung lainnya yang wajib di ketahui oleh seorang calon investor.

Penelitian mengenai pengaruh berbagai faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham perusahaan. Berbagai kelompok industri telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian–penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Natarsyah (2000) menguji pengaruh faktor – faktor fundamental seperti *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Deveden Payout* , *Debt to Equity Ratio*, *Book Value Equity Per Share*, dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kelompok Industri Saham Perusahaan Pada Kelompok Industri Barang Konsumsi Di Pasar Modal Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan *Return of Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Book Value Equity Per Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2000) yang menguji Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio – Rasio *Total Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Curren Ratio*, *Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Profit Margin on Sales* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham. Penelitian ini menguji pengaruh faktor–faktor fundamental terhadap reaksi harga saham di pasar modal. Hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan *Total Debt to Equity*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Price Earning Ratio*, *Profit Margin on Margin on Sales* dan Harga Saham Selama Periode penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif antara kinerja perusahaan dengan harga sahamnya. Penilaian kinerja perusahaan sangat penting di lakukan karena menyangkut kesejahteraan para investor. ukuran kinerja perusahaan yang paling tepat dan banyak di gunakan adalah kinerja keuangan yang di ukur dari laporan keuangan perusahaan (Halim dan

Hidayat, 1994). Hal ini di karenakan laporan keuangan merupakan cermin dari kondisi keuangan dari suatu perusahaan/badan usaha. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan melaksanakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memungkinkan investor untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan, mengidentifikasi perkembangan dan *trend* perusahaan serta mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan dan memperoleh gambaran secara umum karakteristik operasi dan kinerja perusahaan, pada dasarnya harga saham akan di tunjukan oleh interaksi penawaran dan permintaan saham tersebut (Sartono, 2001: 40-41).

Kinerja keuangan perusahaan salah satu faktor yang dilihat investor, untuk menentukan dalam membeli saham pemakaian rasio keuangan dalam mewakili kinerja keungan berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan. Beaver (1966) mengamati pula dua puluh sembilan rasio keuangan pada perusahaan yang telah bangkrut selama lima tahun sebelum mengalami kebangkrutan. Hasil penelitian Beaver menunjukkan terdapat lima rasio keuangan yang secara signifikan berhubungan dengan kebangkrutan tersebut, yakni *Cash Flow/Total Debt*, *Debt Net Income/Total Assets*, *Total Asset*, *Working Capital/Total Assets* dan *Current Rasio*.

Rasio keuangan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan maupun

kinerja yang telah di capai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Ukuran kinerja perusahaan yang paling tepat dan banyak di gunakan adalah kinerja keuangan yang di ukur dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan cermin dari kondisi keuangan dari suatu badan usaha / perusahaan.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan di kategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Penelitian ini menguji rasio keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini di karenakan pasar modal di Indonesia sebagian menurut Farid dalam Wigati (2005) efisiensi dalam bentuk setengah kuat sehingga apabila ada informasi baru untuk publik, maka dengan informasi tersebut akan tercermin perubahan harga saham. Alasan dimasukkannya rasio profitabilitas yaitu *Debt Ratio on Equity*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Operating Profit Margin* dan *Price to Book Value* adalah untuk menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal tertentu. Profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan pada bagian pendahuluan, diketahui bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, namun hasilnya berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, agar dapat gambaran yang jelas tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan tujuh variabel independen yaitu: *Debt Rasio on Equity*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Operating Profit Margin* dan *Price to Book Value*, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat “Pengaruh Variabel Rasio Keuangan *Debt Rasio on Equity*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Operating Profit Margin* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Rasio Keuangan *Debt Rasio On Equity*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Operating Profit Margin* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku pasar modal dapat memberikan masukan dalam keputusan investasi saham yang berbasis pada sistem syariah.
2. Bagi ilmu pengetahuan dan akademis diharapkan dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat untuk mendalami masalah pada dunia pasar modal.
3. Sebagai acuan atau referensi bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang dan ditindaklanjuti dengan penelitian – penelitian yang lebih spesifik.

E. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang berisi tentang pasar modal, saham syariah, rasio keuangan, *Debt Ratio on Equity*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Operating Profit Margin* dan *Price to Book Value*, harga saham, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, populasi dan sampling, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini memberi gambaran umum objek penelitian, menjelaskan pengumpulan data, hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran – saran.